

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK WIRAUSAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KECAMATAN RUPIT KABUPATEN MUSI RAWAS UTARA

Aldi Yansyah¹⁾, Dahmiri^{2)*}, Dwi Kurniawan³⁾

Jurusan Manajemen FEB Universitas Jambi^{1,2,3)}

Email Korespondensi : dahmiri@unja.ac.id*

Abstrak

Penelitian ini dimaksudkan dan bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan kewirausahaan dan Karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Rupit Kabupaten Musi Rawas Utara. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh dengan menggunakan sampel sebanyak 30 usaha mikro kecil dan menengah yang diambil dengan metode kuesioner menggunakan skala likert. Metode analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif dengan pengujian asumsi klasik dan regresi linier berganda yang analisis nya dihitung menggunakan program SPSS versi 23 secara menyeluruh. Adapun hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha. Karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha namun dengan nilai signifikansi lebih rendah. Adapun variabel yang lebih dominan berpengaruh adalah variabel pengetahuan kewirausahaan. Sehingga secara keseluruhan memberikan indikasi yang menggambarkan bahwa Pengetahuan kewirausahaan dan Karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha.

Kata Kunci : *Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan, dan Keberhasilan Usaha*

Abstrack

This research is meaningful and aims to determine the influence of entrepreneurial knowledge and entrepreneurial characteristics on the success of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Rupit District, North Musi Rawas Regency. The type of research used is quantitative research. The sampling technique in this research was saturated sampling using a sample of 30 micro, small and medium enterprises taken using a questionnaire method using a Likert scale. The data analysis method used is descriptive analysis with classical assumption testing and multiple linear regression analysis which is calculated using the SPSS version 23 program as a whole. The results of this research show that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect on business success. Entrepreneurial characteristics have a positive and significant effect on business success but with a lower significance value. Meanwhile, the variable that has a more dominant influence is the entrepreneurial knowledge variable. So overall it gives an indication that entrepreneurial knowledge and entrepreneurial characteristics have a positive and significant effect on business success.

Keywords: *Entrepreneurship Knowledge, Entrepreneurship Characteristics, and Business Success*

1. PENDAHULUAN

Perekonomian adalah faktor yang teramat penting di dalam menjamin kesejahteraan suatu negara. pemberdayaan terhadap sektor ekonomi dapat berdampak cukup luas, dalam menuntun perkembangan secara berkesinambungan atas suatu negara. Indonesia sebagai salah satu negara berkembang juga berupaya meningkatkan taraf hidup masyarakat nya melalui perspektif ekonomi, memahami hal tersebut maka peranan kewirausahaan sangatlah di butuhkan guna memajukan perekonomian agar dapat tumbuh serta berdaya saing secara internasional. secara konseptual kewirausahaan adalah langkah inovatif dan kreativitas yang lahir di tengah masyarakat sebagai bentuk atau upaya pemberdayaan mandiri oleh pelaku-pelaku usaha dalam berkontribusi untuk menggerakkan roda ekonomi bangsa yang manfaatnya tentu terasa begitu luas.

Sejalan dengan (Bahri, 2019) kewirausahaan dijabarkan sebagai semua hal yang berkaitan dengan memberdayakan jiwa dan perilaku seseorang di dalam dunia bisnis untuk menciptakan hal baru atau menaikkan nilai dari suatu barang dan jasa yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen maupun masyarakat. kewirausahaan juga dapat di maknai sebagai suatu proses dalam menumbuh kembangkan inovasi dan kreativitas untuk menghasilkan berbagai macam produk guna mempertahankan eksistensi kegiatan usaha yang sehat dan menguntungkan (Bahri, 2019). adanya pelaku wirausaha yang terus bertambah diharapkan mampu meningkatkan pendapatan negara, mengurangi kesenjangan di tengah masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial, serta dapat membuka lapangan pekerjaan seluas-luasnya. pelaku wirausaha secara langsung menjadi indikator yang berperan menyerap tenaga kerja terlebih pada lingkungan yang menjadi fokus usaha tersebut di jalankan. Pengembangan Usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) menjadi sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan ekonomi masyarakat, dan sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya (Ariani dan Utomo, 2017). selain itu, UMKM juga telah terbukti berperan dan memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional.

UMKM berfungsi dan berkontribusi sebagai penyedia lapangan pekerjaan, penyedia alternatif kegiatan sektor riil (kegiatan ekonomi produktif), dan alternatif kegiatan sektor moneter (penyaluran kredit) (Lucy, 2013). di Indonesia, UMKM memiliki peran vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, serta mengurangi ketimpangan sosial-ekonomi. Menurut data Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah (Kemenkop UKM) pada tahun 2022, UMKM berkontribusi sekitar 61 % terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyerap lebih dari 97% tenaga kerja di Indonesia. hal ini menunjukkan bahwa keberlangsungan dan keberhasilan UMKM merupakan salah satu komponen penting dalam mendorong kesejahteraan masyarakat serta meningkatkan daya saing perekonomian lokal dan nasional. di tingkat lokal, peran UMKM tidak hanya sebagai sumber pendapatan bagi pelaku wirausaha, tetapi juga sebagai katalisator yang mendorong aktivitas ekonomi di sekitarnya. di Kecamatan Rupit, Kabupaten Musi Rawas Utara, keberadaan UMKM telah memberikan kontribusi nyata dalam membuka lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran. Kecamatan Rupit, sebagai salah satu wilayah yang masih berkembang, menghadapi tantangan dalam menyediakan cukup lapangan pekerjaan formal bagi penduduknya. dengan keterbatasan lapangan pekerjaan di sektor formal, UMKM muncul sebagai alternatif bagi masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup mereka secara mandiri. dalam konteks ini, UMKM diharapkan mampu memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi lokal, sekaligus membantu menekan angka kemiskinan.

Keberadaan UMKM tidak serta merta menjamin keberhasilan ekonomi suatu wilayah tanpa adanya pengembangan yang memadai dari sisi kapasitas dan kemampuan pelaku usahanya. dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini, UMKM menghadapi berbagai tantangan baru yang tidak pernah ada sebelumnya. Mulai dari persaingan dengan produk impor, perubahan selera dan preferensi konsumen yang semakin dinamis, hingga tantangan adaptasi teknologi digital. Tidak jarang pelaku UMKM di hadapkan pada kondisi dimana mereka harus bersaing dengan perusahaan besar yang memiliki modal lebih besar dan teknologi yang lebih canggih. Kondisi ini menuntut pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan adaptasi yang tinggi, baik dari segi pengetahuan kewirausahaan maupun karakteristik kewirausahaan.

Pengetahuan kewirausahaan adalah salah satu aspek fundamental yang menentukan kualitas pengambilan keputusan seorang pelaku UMKM. Pengetahuan kewirausahaan tidak hanya mencakup kemampuan untuk menjalankan operasional sehari-hari, tetapi juga mencakup pemahaman yang lebih mendalam tentang strategi bisnis, perencanaan keuangan, analisis pasar, dan inovasi produk. dengan memiliki pengetahuan kewirausahaan yang baik, pelaku UMKM dapat lebih cepat beradaptasi dengan perubahan pasar, mengenali peluang bisnis, serta meminimalisir risiko yang mungkin muncul. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2019), pelaku UMKM yang memiliki pengetahuan kewirausahaan yang tinggi cenderung memiliki tingkat keberhasilan yang lebih baik dibandingkan dengan yang memiliki pengetahuan rendah. Hal ini disebabkan karena pengetahuan kewirausahaan membantu pelaku usaha untuk mengidentifikasi dan memanfaatkan peluang, serta merencanakan strategi yang tepat dalam mengatasi tantangan.

Karakteristik kewirausahaan seperti ketekunan, kreativitas, inovasi, keberanian mengambil risiko, dan fleksibilitas juga sangat menentukan keberhasilan usaha. Karakteristik kewirausahaan ini adalah kualitas pribadi yang dimiliki oleh wirausahawan yang memungkinkan mereka untuk terus berjuang meski menghadapi berbagai rintangan. Misalnya, wirausahawan yang memiliki karakteristik keberanian mengambil risiko cenderung lebih siap dalam menghadapi ketidakpastian pasar, sementara wirausahawan yang inovatif mampu menciptakan produk atau layanan baru yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen secara lebih baik. Penelitian yang dilakukan oleh Ariani dan Utomo (2017) menunjukkan bahwa karakteristik kewirausahaan yang kuat dapat meningkatkan kemampuan wirausahawan untuk bertahan dan berkembang dalam situasi yang penuh ketidakpastian. Wirausahawan dengan karakteristik kewirausahaan yang baik tidak hanya memiliki daya juang yang tinggi, tetapi juga memiliki kepercayaan diri dalam mengambil keputusan, baik dalam kondisi baik maupun buruk.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut (Suryana, 2017) pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam berpikir kreatif serta inovatif sebagai landasan, cara, serta sumber daya, yang di manfaatkan dalam melihat peluang menuju keberhasilan. dari pernyataan beberapa ahli memberikan pemaknaan bahwasanya pengetahuan kewirausahaan adalah komponen yang bermanfaat untuk menafsirkan keberhasilan suatu usaha dengan di sertai langkah yang kreatif dan inovatif dengan harapan menciptakan peluang atau kesempatan secara terarah. Pengetahuan kewirausahaan adalah modal dasar disaat seorang individu atau pelaku usaha (wirausaha) ingin menjalankan kegiatan usaha. dengan adanya pengetahuan kewirausahaan, seorang pewirausaha akan mampu menciptakan ide-ide kreatif seta jeli dalam melihat peluang. Kemudian pewirausaha akan mampu mengelola usaha yang

dijalaninya dengan baik, mampu mengatasi berbagai persoalan yang datang, dan mampu mengembangkan usahanya kedepan.

Menurut (Suryana, 2017) ada beberapa poin yang harus diperhatikan dan dimiliki oleh individu dalam penerapan Pengetahuan kewirausahaan, diantaranya adalah :

1. Pengetahuan terkait dengan usaha yang dijalankan.
2. Pengetahuan terkait peran serta tanggung jawab.
3. Pengetahuan terkait dengan kemampuan dan kepribadian diri.
4. Pengetahuan terkait dengan organisasi dan manajemen usaha.

Karakteristik Kewirausahaan

Menurut (Suryana, 2017) secara mendasar menerangkan bahwa indikator dari karakteristik kewirausahaan adalah :

1. Berani mengambil resiko dan menghadapi tantangan : tidak takut untuk menghadapi tantangan dan resiko yang datang.
2. Kepemimpinan : memiliki jiwa pemimpin, dapat melakukan adaptasi dengan setiap orang serta mampu menerima kritik serta saran yang diberikan.
3. Berorientasi masa depan : memiliki tekad dan pemikiran yang maju kedepan untuk mencapai tujuan.
4. Percaya diri dan optimis : selalu berkeyakinan yang kuat, mandiri dan yakin atas kemampuan diri untuk mencapai keberhasilan.
5. Keorisinilan : selalu berpikir dan bertindak serta inovatif, mampu menghadapi segala kondisi.
6. Berorientasi pada tugas dan hasil : selalu ingin berprestasi, memiliki tekad yang kuat, semangat dan selalu bekerja keras dalam meningkatkan laba, berinisiatif dan selalu bersabar.

Keberhasilan Usaha

Menurut (Noor, 2013) indikator dari adanya keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya jumlah pelanggan
2. Meningkatnya permintaan konsumen
3. Meningkatnya jumlah karyawan yang menjalankan usaha
4. Meningkatnya laba yang didapatkan
5. Dapat membuka cabang usaha

Usaha Mikro Kecil dan Menengah

UMKM merupakan suatu usaha yang hanya memiliki ruang lingkup pasar yang kecil, tenaga kerja yang sedikit, dan dikelola sendiri oleh pemilik usaha (Simmons, Armstrong & Durkin, 2008). Menurut Bank Dunia, UMKM merupakan suatu bisnis yang memenuhi dua dari tiga kriteria yaitu kekuatan karyawan, ukuran aset atau penjualan tahunan (Das, 2017).

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena mengaplikasikan angka-angka sebagai analisis statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian melalui penyebaran kuesioner. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil dari penelitian ataupun objek penelitian. Deskriptif menurut (Sugiyono, 2018) merupakan metode yang berfungsi memberikan gambaran atau mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan

sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. pada penelitian ini Populasi yang akan diteliti terdiri dari Pelaku Wirausaha dan UMKM di Kecamatan Rupit dengan jumlah Responden sebanyak 30 Responden. adapun Responden yang dipilih secara khusus adalah pelaku usaha yang bergerak dalam lini sektor perdagangan, usaha kuliner (Makanan dan Minuman), serta jasa.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Berikut merupakan Hasil uji Validitas terhadap 30 Responden berdasarkan hasil penyebaran Kuesioner :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Corrected Item-Total Correlation	Rtabel	Status
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,808	0,361	Valid
	0,721	0,361	Valid
	0,907	0,361	Valid
	0,783	0,361	Valid
Karakteristik Kewirausahaan (X2)	0,624	0,361	Valid
	0,634	0,361	Valid
	0,596	0,361	Valid
	0,624	0,361	Valid
	0,906	0,361	Valid
Keberhasilan Usaha (Y)	0,932	0,361	Valid
	0,439	0,361	Valid
	0,733	0,361	Valid
	0,732	0,361	Valid
	0,750	0,361	Valid
	0,851	0,361	Valid

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Pada penelitian yang dilakukan jumlah sampel adalah $(n) = 30$ dan besarnya f dapat dihitung $30-2 = 28$, dengan $df = 28$ dan $\alpha 0,05$ di dapat r tabel = 0,361. Hal ini tentu dinyatakan valid karena r hitung yang dapat dilihat dari hasil statistik corrected item-Total Correlation lebih besar dari r tabel.

Hasil Uji Reabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Status
Pengetahuan Kewirausahaan	0,805	Reliabel
Karakteristik Kewirausahaan	0,842	Reliabel
Keberhasilan Usaha	0,781	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Berdasarkan hasil uji reabilitas yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23 statistik, dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan yang terdiri dari 4 pernyataan, karakteristik kewirausahaan yang terdiri dari 6 pernyataan, dan

keberhasilan usaha yang terdiri dari 5 pernyataan lebih besar dari 0,60. Hal ini disimpulkan bahwa semua variabel penelitian ini berstatus reliable dan penelitian ini dapat dinyatakan reliable.

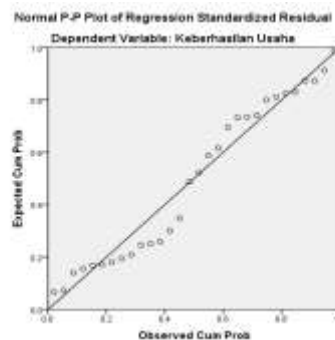
Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian dari normalitas adalah untuk mengetahui apakah model regresi, variabel pengganggu memiliki distribusi yang normal. Untuk melalukan pembuktian dalam data tersebut memiliki distribusi normal atau tidak maka bisa dilihat dari bentuk distribusi datanya pada *normal probability plot*.

Gambar 1 Grafik Normal P-Plot



Berdasarkan grafik normal P-Plot diketahui bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal. Oleh karena itu, sebagaimana dasar pedoman pengambilan keputusan dalam uji normalitas P-Plot maka dengan ini dapat disimpulkan bahwa nilai atau data tersebut residual berdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolonieritas

Hasil uji multikolonieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. Uji Multikolenaritas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1.	(Constant)	2.963	2.216		1.337	.192		
	X1	.566	.176	.496	3.212	.003	.484	2.066
	X2	.257	.100	.397	2.571	.016	.484	2.066

a. Dependent Variable: TOTAL Y

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua variabel mempunyai nilai toleransi > 0,1 dan nilai VIF < 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

1. Pengetahuan kewirausahaan mempunyai nilai tolerance 0,484 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 2,066 lebih kecil dari 10 sehingga variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.
2. Karakteristik kewirausahaan mempunyai nilai tolerance 0,484 lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 2,066 lebih kecil dari 10 sehingga variabel dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini bertujuan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamat lain.

Tabel 4. Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.780	.569		1.372	.181
	X1	.051	.045	.293	1.117	.274
	X2	-.044	.026	-.454	-1.732	.095
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Tabel di atas menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

1. Pengetahuan kewirausahaan mempunyai nilai signifikansi 0,274 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.
2. Karakteristik kewirausahaan mempunyai nilai signifikansi 0,095 lebih besar dari 0,05 sehingga tidak terjadi heterokedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Uji analisis regresi linier berganda pada dasarnya adalah studi mengenai ketergantungan variabel dependen (terikat) dengan variabel independen (variabel bebas). Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan program SPSS 23, diperoleh hasil analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.963	2.216		1.337	.192
	X1	.566	.176	.496	3.212	.003
	X2	.257	.100	.397	2.571	.016
a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha						

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Dari hasil analisis dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk. Adapun persamaan regresi linear yang terbentuk adalah :

$$Y = 2,963 + 0,566 X1 + 0,257 X2$$

1. Konstanta (a)

Ini berarti jika semua variabel independen (pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan) dianggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependen (keberhasilan usaha) sebesar 2,963.

2. Pengetahuan Kewirausahaan (X1) 0,566

Nilai koefisien pengetahuan kewirausahaan bertanda positif terhadap keberhasilan usaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,566. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel pengetahuan kewirausahaan dinaikkan 1 poin / satuan sementara variabel pengetahuan kewirausahaan diasumsikan tetap, maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,566.

3. Karakteristik kewirausahaan (X2) 0,257

Nilai koefisien karakteristik kewirausahaan bertanda positif terhadap keberhasilan usaha dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,257. Hal ini menunjukkan bahwa setiap nilai variabel karakteristik kewirausahaan dinaikkan 1 poin / satuan sementara variabel karakteristik kewirausahaan diasumsikan tetap, maka variabel keberhasilan usaha (Y) akan meningkat sebesar 0,257.

Hasil Uji t (Parsial)

Tabel 6. Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.963	2.216		1.337	.192
	X1	.566	.176	.496	3.212	.003
	X2	.257	.100	.397	2.571	.016

a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Uji Parsial (Uji t) bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel terikat. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini menurut Ghozali (2016) :

1. Jika nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.
2. Jika nilai signifikan ≤ 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.

Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 7. Hasil Analisis Uji F (Uji Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	108.877	2	54.439	29.740	.000 ^b
	Residual	49.423	27	1.830		

Total	158.300	29			
a. Dependent Variable : Keberhasilan Usaha					
b. Predictors: Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan					

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Dari tabel 5.16 diatas dapat dilihat bahwa p-value (0,000) < α (0,05) dan nilai F hitung 29,740 > F tabel 3,34. Hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen antara lain pengetahuan kewirausahaan (X1) dan karakteristik kewirausahaan (X2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan usaha (Y). Berdasarkan hasil uji F maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan secara simultan berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) di wilayah Kecamatan Rupit.

Koefisien Determinasi

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel model summary berikut ini :

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.688	.665	1.353
a. Predictors: Pengetahuan Kewirausahaan, Karakteristik Kewirausahaan				

Sumber : Hasil Olah Data Kuesioner, 2023

Pada tabel 5.15 diperoleh nilai Adjusted R square sebesar 0,665 = 66,5%. Ini berarti variabel independen (pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen (keberhasilan usaha) sebesar 66,5% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk di dalam penelitian ini.

Pembahasan Hasil Penelitian

Noor (2013) menyatakan bahwa keberhasilan dari suatu usaha tercapai jika suatu usaha tersebut mencapai tujuan yang diinginkan. Setiap bisnis dianggap berhasil jika memperoleh laba, dikarenakan laba merupakan salah satu tujuan dari seseorang menjalankan suatu bisnis. Berdasarkan hasil perhitungan pada penelitian ini didapatkan hasil pengujian signifikansi parameter secara keseluruhan (uji F) dapat dilihat bahwa p-value (0,000) < α (0,05) dan nilai F hitung 29,740 > F tabel 3,34. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan kewirausahaan yang terdiri dari pengetahuan mengenai usaha yang dijalankan, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan mengenai kemampuan dan kepribadian diri, pengetahuan mengenai organisasi dan manajemen usaha atau bisnis serta karakteristik kewirausahaan yang terdiri dari percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi pada masa depan.

5. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) yang terdiri dari pengetahuan mengenai usaha yang dijalankan, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang kemampuan dan kepribadian diri, pengetahuan tentang organisasi dan

- manajemen usaha atau bisnis dan karakteristik kewirausahaan (X2) yang terdiri dari percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi pada masa depan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).
2. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) yang terdiri dari pengetahuan mengenai usaha yang dijalankan, pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab, pengetahuan tentang kemampuan dan kepribadian diri, pengetahuan tentang organisasi dan manajemen usaha atau bisnis secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).
 3. Variabel karakteristik kewirausahaan (X2) yang terdiri dari percaya diri dan optimis, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorisinilan dan berorientasi pada masa depan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha (Y).
 4. Variabel pengetahuan kewirausahaan (X1) merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap keberhasilan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Kecamatan Rupit.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian pada variabel pengetahuan kewirausahaan menunjukkan bahwa pada pernyataan pengetahuan tentang kepribadian dan kemampuan diri memiliki nilai yang paling rendah diantara indikator yang lain. Untuk pelaku usaha agar dapat memahami kepribadian diri serta memperkaya diri dengan berbagai kemampuan dan pengembangan personal serta evaluatif untuk menjalankan usaha yang sedang dijalankan sehingga menunjang keberhasilan dari usaha itu sendiri.

Variabel karakteristik kewirausahaan menunjukkan bahwa pada pernyataan Keorisinilan memiliki nilai terendah diantara indikator yang lain, sehingga dapat disarankan untuk para pelaku usaha (UMKM) yang ada di wilayah Kecamatan Rupit agar lebih kreatif serta inovatif baik menghadapi permasalahan ataupun melihat peluang saat menjalankan usaha sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha itu sendiri.

Diharapkan hasil penelitian yang akan datang dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu keberhasilan usaha yang lebih tinggi lagi. Selain itu disarankan juga bagi peneliti selanjutnya untuk dapat mengembangkan dan mendalami hal-hal yang berkaitan dengan variabel pada penelitian selanjutnya atau menggunakan teknik analisa yang beragam, sehingga hasil penelitian dapat dilihat dari berbagai pembaruan dan keberagaman secara sudut pandang yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Rusyid dan Tien Rafida. 2016. *Pengantar Kewirausahaan*. Medan : Perdana Publishing.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas Utara. *Jumlah UMKM di Kabupaten Musi Rawas Utara*. <https://muratarakab.go.id>
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. Kabupaten Musi Rawas Utara dalam angka 2020. <https://sumsel.bps.go.id/>
- Bahri. (2019). *Pengantar kewirausahaan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Dahmiri & Sylvia, K.W.B. (2023). Strategi Pemasaran pada usaha Batik Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika* Vol.18. No.4, Oktober-Desember 2023 ISSN: 2085-1960
- Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Musi Rawas Utara. *Data UMKM Kecamatan Rupit Tahun 2023*.

- Erliah. 2014 *Pengaruh Persaingan, Promosi, dan Keunikan Produk Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pengrajin Batik Desa Trusmi Kulon Kecamatan Plared Kabupaten Cirebon*. Skripsi UPI.
- Fatlilah. 2017. *Pengaruh sikap mandiri, pengetahuan kewirausahaan, dan motivasi berwirausaha terhadap intensi wirausaha mahasiswa (studi kasus mahasiswa penerima dana program mahasiswa wirausaha (PMW) Universitas Jambi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jambi.
- Frans A., Dahmiri, Sigit. 2021. *Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Keunggulan Bersaing Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Rumah Makan Dendeng Batokok di Provinsi Jambi*. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan.
- Ghozali. Iman. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Cetakan ke VIII. Semarang : Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Ginting, Rio iman Luther. 2017. “*Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan karakteristik kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha kecil menengah (UKM) di kelurahan karang barombak*”. Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara.
- Hanifah, Risma. 2018. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Keterampilan Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Sentra Wajit Cililin di Kecamatan cililin Kabupaten Bandung Barat*. Diploma Thesis, Universitas Komputer Indonesia.
- Maisaroh, 2018. *Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan usaha UKM (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta)*. Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia.
- Nirmala, Tiya. 2018. *Pengaruh motivasi dan karakteristik Wirausaha terhadap keberhasilan usaha batik di Kota Jambi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Jambi.
- Noor, H. F. (2013). *Ekonomi Manajerial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Ramadanita, Lia. 2015. *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha pada Wirausaha Mikro di Kelurahan madras hulu medan polonia*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.CV.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif* . Bandung: CV Alvabeta
- Suryana. (2013). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Edisi Keempat). Jakarta: Salemba Empat.
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, (Edisi Keempat). Jakarta: Salemba Empat.
- V. Wiratna Sujarweni. (2019). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta : Pustakabarupress.
- Wahyu Ade, Novita Ekasari. 2021. *Pengaruh Price Discount dan Bonus Pack Terhadap Impulse Buying (Studi Kasus Pada Pelanggan Alfamart di Kota Jambi)*. Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan.
- Zimmer, T. W. & Scarborough, N.M. (2012). *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta : Salemba Empat.